

**KAJIAN ANTROPOGENIK TERHADAP PEMAHAMAN,  
PERSEPSI, DAN PERILAKU KONSUMSI TEH KONSUMEN  
MUDA DI TEGAL**

---

***ANTHROPOGENIC STUDY OF UNDERSTANDING, PERCEPTION,  
AND BEHAVIOR IN YOUNG CONSUMERS OF  
TEA CONSUMPTION IN TEGAL***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh :

Yoshua Aries Wirawan

06.70.0130



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2011**

**KAJIAN ANTROPOGENIK TERHADAP PEMAHAMAN, PERSEPSI, DAN  
PERILAKU KONSUMSI TEH KONSUMEN MUDA DI TEGAL**

---

***ANTHROPOGENIC STUDY OF UNDERSTANDING, PERCEPTION, AND  
BEHAVIOR IN YOUNG CONSUMERS OF TEA CONSUMPTION IN TEGAL***

Oleh :  
Yoshua Aries Wirawan  
NIM : 06.70.0130  
Program Studi : Teknologi Pangan

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan  
di hadapan sidang penguji pada tanggal:  
17 Oktober 2011

Semarang, 17 Oktober 2011  
Program Studi Teknologi Pangan  
Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Katolik Soegijapranata

Pembimbing I,

Dekan,

Ir. Sumardi, M.Sc

Ita Sulistyawati, S.TP, M.Sc.

Pembimbing II,

Kartika Puspa Dwiana, S.TP

## RINGKASAN

Teh merupakan salah satu jenis tanaman yang dimanfaatkan daunnya sebagai bahan baku minuman. Minuman dipercaya oleh masyarakat antara lain, memelihara kondisi tubuh tetap fit, melawan radikal bebas, menurunkan lemak, dan sebagainya. Di wilayah Slawi, Kabupaten Tegal, terdapat tradisi minum teh yang sangat kuat dan dikenal dengan sebutan “Moci”. Tradisi ini dilakukan dengan cara daun teh hitam diseduh dalam poci tanah liat dan dicampur dengan gula batu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman, persepsi, perilaku, dan faktor-faktor dalam mengkonsumsi produk teh di kalangan konsumen muda, khususnya remaja. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SD, SMP, dan SMA di Kota Tegal. Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan hasil survei pendahuluan dan dihitung menggunakan prosedur Altman, *et al.* Pada survei utama, disebarakan kuesioner kepada 300 responden. Dari jumlah tersebut, lembar kuesioner yang telah sudah diisi kemudian disortir dan dipisahkan apabila ada data yang rusak. Data dari lembar kuesioner ditabulasi dan dilakukan pengujian perbedaan dan hubungan. Pada pengujian perbedaan digunakan uji *Kruskall-Wallis*. Pada pengujian hubungan digunakan uji kedekatan (*Kontingensi*), uji ketergantungan (*Kendall* dan *Lambda*), uji kemiripan perubahan (*Kendall*), dan uji korelasi (*Gamma*). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan pemahaman, persepsi, perilaku tradisi minum teh poci, dan pengetahuan produk teh lain antara responden yang berbeda jenis kelamin dan tingkat pendidikan ( $p>0,05$ ). Pada uji hubungan tradisi minum teh poci, uang saku responden mempengaruhi secara nyata rekan minum teh poci, kualitas teh poci mempengaruhi secara nyata frekuensi minum teh poci, dan waktu minum ikut mempengaruhi secara nyata fungsi tradisi minum teh poci. Sedangkan, pada uji hubungan produk teh lain terdapat hubungan yang nyata antara sumber informasi dengan ketertarikan pada produk teh lain.

Kata kunci : teh poci, tradisi, pemahaman, persepsi, perilaku

## SUMMARY

*Tea is a kind of plant that the leaf is used as raw material for beverages. Tea is believed by society, such as, for maintaining to keep body fit, fighting free radicals, reducing fat, etc. In Slawi area, Tegal Regency, there is a strong tradition of drinking tea and it is known by "Moci". This tradition is done by brewing black tea leaf into a clay pot and mixed by sugar cubes. This research has a purposed to know how are the understanding, perception, behavior, and factors in the consuming tea among young consumers, especially adolescence. The respondents in this research are elementary school, junior and senior high schools students in Tegal. Determination of the sample numbers was determined based on the result of preliminary survey and calculated using an Altman, et al procedure. In the first survey, questionnaire was spread to 300 respondents. From those numbers, questionnaire sheet that have been filled, they would be sorted and separated if there were corrupted data. Data from questionnaire sheet were tabulated and tested the differences and relationships. The difference testing was used Kruskal-Wallis test. The relationship testing was used by proximity test (Contingency), the dependence test (Kendall and Lambda), the similarity test changes (Kendall), and correlation test (Gamma). The results showed no differences in understanding, perception, behavior tradition of drinking tea pot and other tea product knowledge between respondents in different gender and educational level ( $p > 0.05$ ). In relationship testing tradition of drinking tea pot, respondents' pocket money influenced respondents the drinking tea pot partner, the quality of tea pot influenced frequency of drinking tea pot, and the drinking time influenced function of drinking tea pot significantly. While, in another tea products relationship test, there is a real relationships between information sources with interest to other tea products.*

*Keywords: tea pot, tradition, understanding, perception, behavior*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala kasih, karunia, dan penyertaanNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan skripsi ini dengan judul: “Kajian Antropogenik Terhadap Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Konsumsi Teh Konsumen Muda di Tegal.”

Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknologi pangan. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Namun berkat bimbingan, nasehat, dan dorongan dari beberapa pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan laporan hingga selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

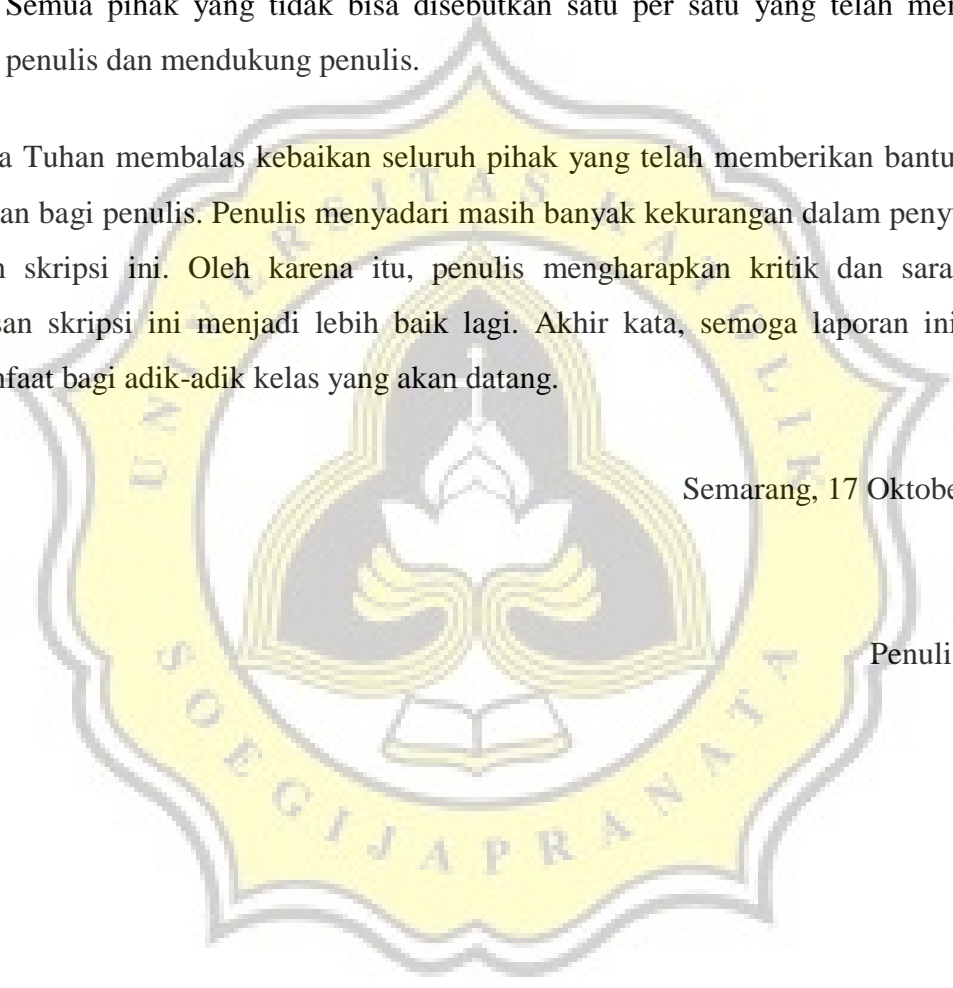
1. *Jesus Christ, my good shepherd.*
2. Ita Sulistyawati, S.TP, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknologi Pertanian.
3. Ir. Sumardi, M.Sc selaku pembimbing I penulis.
4. Kartika Puspa Dwiana, S.TP, selaku pembimbing II penulis.
5. Semua dosen Fakultas Teknologi Pangan yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Papa di Sorga, mama tercinta dan kakak-kakakku yang selama ini telah memberikan dukungan baik secara moral dan materi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Agnes Magdalena, mama dan pemimpin rohaniku yang tak pernah berhenti berdoa yang terbaik untuk penulis.
8. Ps. Bernard S dan Anita V serta seluruh *fulltimer* yang menjadi ”gembala” yang baik dan bersedia ”merawat” penulis di GMS Rumah Rohani Semarang.
9. Fefe, Cien-cien, Vincent, Lidia, dan Cynthia, *my beloved childs* serta anak-anak CG ”AOG” Youth GMS Semarang.
10. Arek-arek kontrakan dan sekret Unika yang paling spesial di mata penulis sebagai saudara.
11. Hendro Wibowo, Febe Wibowo, dan Zizi sebagai keluarga kedua penulis di Semarang.

12. Hendra Wibowo sebagai ayah rohani yang tidak akan pernah terlupakan.
13. Budi Chandra sebagai sahabat yang telah menerima penulis apa adanya.
14. *My soulmate and my future wife wherever she is today.*
15. Seluruh adik-adik siswa/siswi SD, SMP dan SMA di Tegal yang telah bersedia memberikan bantuan berupa informasi untuk perolehan data dalam skripsi ini.
16. Teman-teman program studi Teknologi Pangan tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dan mendukung penulis.

Semoga Tuhan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan bagi penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi adik-adik kelas yang akan datang.

Semarang, 17 Oktober 2011

Penulis



# DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	i
<i>SUMMARY</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tinjauan Pustaka .....	3
1.2.1. Teh .....	3
1.2.2. Persepsi .....	4
1.2.3. Sekolah dan Konsumen Muda .....	6
1.2.4. Faktor-faktor Konsumsi .....	7
1.2.5. Tradisi Minum Teh Poci .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
2. MATERI DAN METODA .....	14
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	14
2.2. Tahapan Penelitian .....	14
2.2.1. Studi Awal Lapangan .....	15
2.2.2. Survei Pendahuluan .....	15
2.2.3. Penarikan Sampel .....	16
2.2.4. Survei Utama .....	16
2.2.5. Penyortiran Data .....	17
2.2.6. Tabulasi Data .....	17
2.2.7. Analisa Data .....	17
2.3. Jenis Data .....	18
3. HASIL PENGAMATAN .....	19
3.1. Studi Awal Lapangan .....	19
3.2. Survei Pendahuluan .....	19
3.3. Penarikan Sampel .....	20
3.4. Survei Utama .....	21
3.4.1. Identitas Responden .....	21
3.4.2. Hasil Kuesioner .....	21
3.4.2.1 Pemahaman Konsumen .....	21
3.4.2.2 Persepsi Konsumen .....	27



3.4.2.3 Perilaku Konsumen.....	31
3.4.2.4 Produk Teh Lain .....	33
3.5. Analisa Pernyataan Konsumen .....	35
3.5.1. Pengaruh Variabel Demografik Terhadap Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Tradisi Teh Poci serta Pengetahuan Produk Teh Lain Responden...	35
3.5.1.1 Perbandingan Rata-Rata <i>Score</i> Total Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
3.5.1.2 Perbandingan Rata-Rata <i>Score</i> Total Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	36
3.5.2. Korelasi Dalam Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Tradisi Teh Poci serta Pengetahuan Produk Teh Lain Responden .....	37
3.5.2.1 Hubungan dengan Frekuensi Minum, Biaya Minum, Tempat Minum, dan Teman Minum Teh Poci.....	37
3.5.2.2 Hubungan Uang Saku dengan Frekuensi Minum, Biaya Minum, Tempat Membeli, dan Pertimbangan Membeli Produk Teh Lain .....	38
3.5.2.3 Hubungan Sumber Informasi dengan Pendapat Mengenai Tradisi, Pemahaman Tradisi, dan Ketertarikan Tradisi Minum Teh Poci .....	38
3.5.2.4 Hubungan Kualitas dan Motivasi Minum Teh Poci dengan Frekuensi Minum Teh Poci serta Motivasi Minum dan Jenis Produk Teh Lain dengan Frekuensi Minum Produk Teh Lain .....	39
3.5.2.5 Hubungan Waktu Minum dengan Fungsi Tradisi Minum Teh Poci ..	40
3.5.2.6 Hubungan Motivasi Minum dengan Jenis Produk Teh Lain .....	40
4. PEMBAHASAN .....	42
4.1. Karakteristik Responden.....	43
4.2. Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Tradisi Teh Poci serta Pengetahuan Produk Teh Lain .....	45
4.2.1. Pemahaman Responden .....	45
4.2.2. Persepsi Responden .....	48
4.2.3. Perilaku Responden .....	50
4.2.4. Pengetahuan Produk Teh Lain Responden .....	52
4.3. Pengaruh Perbedaan Variabel Demografik Terhadap Tingkat Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Tradisi Teh Poci serta Pengetahuan Produk Teh Lain .....	55
4.4. Korelasi Antara Pemahaman, Persepsi, dan Perilaku Tradisi Teh Poci serta Pengetahuan Produk Teh Lain .....	57
5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	61
5.1. Kesimpulan .....	61
5.2. Saran .....	61
6. DAFTAR PUSTAKA.....	62
7. LAMPIRAN .....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Sekolah Keseluruhan Jenjang Kota Tegal Tahun 2011 Berdasarkan Kecamatan .....	14
Tabel 2. Data Sekolah Keseluruhan Jenjang Kota Tegal Tahun 2011 .....	19
Tabel 3. Identitas Responden .....	21
Tabel 4. Pemahaman Konsumen Terhadap Tradisi Teh Poci .....	22
Tabel 5. Pemahaman Konsumen Terhadap Kualitas Teh Poci .....	24
Tabel 6. Persepsi Konsumen Terhadap Tradisi Teh Poci .....	27
Tabel 7. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Teh Poci .....	29
Tabel 8. Perilaku Konsumen Terhadap Tradisi Teh Poci .....	31
Tabel 9. Pengetahuan Konsumen Terhadap Produk Teh Lain .....	33
Tabel 10. Perbandingan Rata-Rata <i>Score</i> Total Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 11. Perbandingan Rata-Rata <i>Score</i> Total Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	36
Tabel 12. Pengujian Korelasi Uang Saku dengan Frekuensi Minum Teh Poci, Biaya Minum Teh Poci, Tempat Minum Teh Poci, dan Teman Minum Teh Poci .....	37
Tabel 13. Pengujian Korelasi Uang Saku dengan Frekuensi Minum, Biaya Minum, Tempat Membeli, dan Pertimbangan Membeli Produk Teh Lain .....	38
Tabel 14. Kedekatan Sumber Informasi dengan Pendapat Mengenai Tradisi, Pemahaman Tradisi, dan Ketertarikan Tradisi Minum Teh Poci serta Pendapat Mengenai Produk, Pemahaman Manfaat, dan Ketertarikan Produk Teh Lain .....	39
Tabel 15. Pengujian Korelasi Kualitas dan Motivasi Minum Teh Poci dengan Frekuensi Minum Teh Poci serta Motivasi Minum dan Jenis Produk Teh Lain dengan Frekuensi Minum Produk Teh Lain .....	40
Tabel 16. Pengujian Korelasi Waktu Minum dengan Fungsi Tradisi Minum Teh Poci .....	40
Tabel 17. Pengujian Korelasi Motivasi Minum dengan Jenis Produk Teh lain .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Penelitian .....	15
Gambar 2. Jumlah Responden Menjawab “Ya” dan “Tidak” Terhadap Pertanyaan Kunci Berdasarkan Jenjang Sekolah .....	20

